

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening

Ihda Rohmatin Khoirunnisa<sup>1</sup>, Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, ihda.17080304045@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, rochmawati@unesa.ac.id

### Abstrak

Manajemen keuangan pribadi perlu dilakukan oleh setiap individu termasuk mahasiswa. Namun, tidak semua individu terbiasa melakukan manajemen keuangan pribadi. Manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa diduga dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Jumlah populasi penelitian yaitu 158 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dan 2018. Purposive sampling digunakan untuk pengambilan sampel. Uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis jalur dan uji sobel digunakan sebagai teknik analisis data dan menggunakan software SPSS 16.0. Penelitian ini menghasilkan 1) terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi. 2) Terdapat pengaruh secara tidak langsung *locus of control* terhadap manajemen keuangan pribadi. 3) Terdapat pengaruh secara tidak langsung literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap *locus of control* 4) *Locus of control* bukan variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. 5) *locus of control* merupakan variabel intervening sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi.

**Kata Kunci:** Literasi keuangan; locus of control; manajemen keuangan pribadi; pendidikan keuangan keluarga; sikap keuangan

### Abstract

Personal financial management needs to be done by every individual including students. However, not all individuals are accustomed to doing personal financial management. Personal financial management in students is thought to be influenced by financial literacy, financial attitudes, and family financial education through locus of control as an intervening variable. The purpose of this study was to analyze the direct and indirect effects of financial literacy, financial attitudes, and family financial education on personal financial management with locus of control as an intervening. Quantitative research is the type of research used. Questionnaires are used as data collection. The total population of the study was 158 students of Accounting Education, State University of Surabaya, class of 2017 and 2018. Purposive sampling was used for sampling. Classical assumption test, regression analysis, path analysis and Sobel test were used as data analysis techniques and used SPSS 16.0 software. This study resulted in 1) the direct influence of financial literacy, financial attitudes, and family financial education on personal financial management. 2) There is an indirect effect of locus of control on personal financial management. 3) There is an indirect influence of financial literacy, financial attitudes, and family financial education on locus of control 4) Locus of control is not an intervening variable of financial literacy on personal financial management. 5) locus of control is an intervening variable of financial attitudes and family financial education on personal financial management.

**Keywords:** Family financial education; financial attitudes; financial literacy; locus of control; personal financial management

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan pribadi merupakan masalah yang sering dibicarakan oleh masyarakat, terutama berkaitan dengan perilaku masyarakat Indonesia yang cenderung bersifat konsumtif. Masyarakat Indonesia seringkali melakukan konsumsi yang melampaui batas tanpa adanya sebuah pertimbangan yang kuat dan lebih memandang dari sisi keinginan daripada kebutuhan. Banyak orang memiliki penghasilan yang cukup namun masih mengalami masalah keuangan, hal tersebut dapat terjadi karena manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab. Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan, dan dana darurat (Siswanti & Halida, 2020).

Manajemen keuangan yang baik merupakan perihal yang sangat penting untuk setiap orang, terlebih untuk mahasiswa. Menurut Rachmawati dan Nuryana (2020) Mahasiswa termasuk golongan yang rentan terhadap *mode*, *trend* dan *lifestyle* yang dapat memperbesar peluang mahasiswa dalam masalah manajemen keuangan pribadi. Meskipun mayoritas mahasiswa masih bergantung pada orang tua serta belum memiliki penghasilan sendiri, hendaknya mahasiswa harus belajar melakukan manajemen keuangan dengan baik. Jika generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti cara melakukan manajemen keuangan dengan baik, maka hal tersebut akan mengakibatkan kesulitan dalam merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang akan dipergunakan untuk memenuhi semua kebutuhan yang bersifat tidak terbatas.

Manajemen keuangan pribadi dapat dipengaruhi dari berbagai faktor. Nurlaila (2020) menyebutkan manajemen keuangan pribadi di pengaruhi oleh literasi keuangan, *financial self efficacy*, serta kualitas pembelajaran keuangan. Selanjutnya menurut Hidayat dan Nurdin (2020) *financial attitude* dan *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Penelitian lainnya dari Chotimah dan Rohayati (2015) menyatakan manajemen keuangan di pengaruhi oleh *financial education*, *spiritual intelligence*, teman sebaya, social ekonomi orang tua, dan pendidikan keuangan keluarga.

Faktor pertama yang diduga dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan tingkat keyakinan, serta keterampilan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang dapat berdampak pada pengambilan keputusan keuangan (Sakinah & Mudakir, 2018). Menurut Charles, Srikartikowati, dan Riadi (2019) tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu individu menjadi lebih cerdas dalam merancang masa depan dan mengatur keuangan. Dengan demikian literasi keuangan sangat berperan terhadap kesejahteraan keuangan individu. Literasi keuangan dapat mempermudah individu dalam manajemen keuangan pribadi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Masyarakat Indonesia masih tergolong rendah mengenai masalah literasi keuangan. Berdasarkan data OJK (2019) indeks literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 29,7 persen selanjutnya meningkat pada tahun 2019 yaitu sebesar 38,03 persen. Akan tetapi, peningkatan yang terjadi cenderung landai dan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia masih digolongkan rendah dibanding negara-negara tetangga, seperti Singapura berada pada angka 96 persen, Malaysia sebesar 81 persen, dan Thailand sebesar 78 persen.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Indonesia tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Rendahnya literasi keuangan pada masyarakat akan berdampak terhadap rendahnya kemampuan masyarakat dalam manajemen keuangan pribadi. Kurangnya literasi keuangan juga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan berpengaruh buruk terhadap manajemen keuangan pribadi.

Faktor kedua yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi yaitu sikap keuangan. Menurut Setyawan dan Wulandari (2020) Sikap keuangan merupakan penilaian, pola berfikir serta pendapat seseorang mengenai keuangan yakni terdiri atas keuangan pribadi, keamanan uang dan filosofi uang. Sikap keuangan dapat menunjang seseorang dalam penentuan perilaku serta sikap dalam penganggaran finansial, membuat keputusan, dan pengelolaan finansial (Yogasnumurti, Sadalia, & Irawati, 2020).

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi dalam penelitian ini yaitu pendidikan keuangan keluarga. Pendidikan keuangan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap manajemen keuangan individu. menurut Darmawan dan Pratiwi (2020) pendidikan

keuangan keluarga adalah pendidikan pertama kali yang diterima oleh individu mengenai pengetahuan keuangan yang didapatkan dari orang tua yang berlangsung secara berkelanjutan. Jika suatu keluarga telah menerapkan sistem manajemen keuangan yang baik maka akan sangat mempengaruhi kesejahteraan keuangan keluarga dan perilaku individu dalam manajemen keuangan. Keluarga dapat mengajarkan sistem keuangan yang baik bagi individu dengan cara mendidik individu tersebut untuk menabung sebagian uang yang dimiliki atau melakukan investasi.

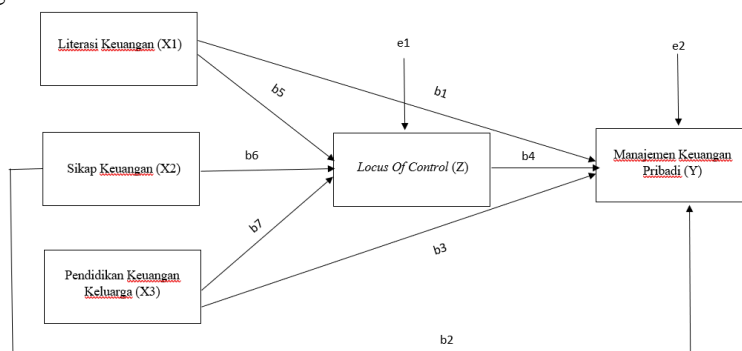
*Locus of control* adalah faktor terakhir yang diduga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. *Locus of control* merupakan sudut pandang individu mengenai sebuah kejadian serta tingkat kemampuan individu tersebut dalam mengendalikan kejadian yang dialaminya. Individu yang memiliki pengendalian diri untuk mempergunakan uangnya secara bijak sangat memungkinkan bahwa individu tersebut dapat melakukan manajemen keuangan dengan baik. (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Pada penelitian ini variabel *locus of control* berkedudukan sebagai variabel intervening yakni variabel yang menjadi perantara pengaruh antar variabel bebas pada variabel terikat sebagai suatu interaksi tidak langsung.

Berlandaskan penjelasan variabel diatas dapat diketahui bahwa keempat faktor tersebut memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap manajemen keuangan pribadi. Selanjutnya juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda, dimana hasil penelitian Rumbianingrum dan Wijayangka (2018); Widiawati (2020) menyatakan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh *financial literacy*, sedangkan hasil riset yang berbeda diperoleh dari penelitian Gunawan, Pirari, & Sari, (2020) yang menyimpulkan manajemen keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh *financial literacy*. Hasil penelitian dari Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menyebutkan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh sikap keuangan, akan tetapi, terdapat perbedaan hasil dari Gustika (2020) yang menghasilkan temuan manajemen keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh sikap keuangan. Lebih lanjut, penelitian dari Selcuk (2015) menyebutkan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, berbeda dengan hasil penelitian dari Maulita dan Mersa (2017) mengemukakan manajemen keuangan pribadi tidak dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga. Penelitian dari Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) membuktikan bahwa *locus of control* merupakan variabel intervening dari *financial literacy* dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, namun terdapat perbedaan hasil penelitian oleh Rahmawati & Haryono (2020) menyimpulkan *locus of control* tidak mampu menjadi variabel intervening dari *financial literacy* serta *financial attitude* terhadap manajemen keuangan pribadi.

Berlandaskan pada fenomena serta hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan riset lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Bertujuan untuk menjelaskan variabel independen yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Adapun korelasi antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Olah Peneliti (2021)  
Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2017 dan 2018 yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan yang berjumlah 158 mahasiswa. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel. Kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data serta menggunakan skala likert yang berisi lima alternatif jawaban. Uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis jalur dan uji sobel digunakan sebagai teknik analisis data dengan SPSS 16.0.

Pengaruh X1 terhadap Y melalui Z dapat di analisis dengan persamaan berikut:

$$Y = a_1 + b_1 X_1 \quad (1)$$

$$Z = a_2 + b_5 X_1 + e_1 \quad (2)$$

$$Y = a_3 + b_1 X_1 + b_4 Z + e_2 \quad (3)$$

Pengaruh X2 terhadap Y melalui Z dapat di analisis dengan persamaan berikut:

$$Y = a_4 + b_2 X_2 \quad (4)$$

$$Z = a_5 + b_6 X_2 + e_1 \quad (5)$$

$$Y = a_6 + b_2 X_2 + b_4 Z + e_2 \quad (6)$$

Pengaruh X3 terhadap Y melalui Z dapat di analisis dengan persamaan berikut:

$$Y = a_7 + b_3 X_3 \quad (7)$$

$$Z = a_8 + b_7 X_3 + e_1 \quad (8)$$

$$Y = a_9 + b_7 X_3 + b_4 Z + e_2 \quad (9)$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrumen dengan uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 16.0, taraf signifikansi 5%  $n=20$  dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > 0,444$  maka instrument dinyatakan valid. Berdasarkan pengujian reabilitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil yakni nilai *Cronbach's alpha* variabel literasi keuangan adalah  $0,808 > 0,6$ , sikap keuangan  $840 > 0,6$ , Pendidikan keuangan di keluarga  $0,698 > 0,6$ , *locus of control*  $0,916 > 0,6$ , dan manajemen keuangan pribadi  $0,676 > 0,6$ . Sehingga kelima variabel instrument tersebut dikatakan reliabel serta dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas menunjukan nilai sig senilai  $0,822 > 0,05$ , yang berarti data memiliki distribusi yang normal. Selanjutnya uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat terjadinya multikolinieritas data yakni dengan berpatokan pada nilai *variance inflation factor* (VIF)  $< 10$  dan *tolerance*  $> 0,1$ . Berdasarkan pengujian menunjukan nilai VIF literasi keuangan adalah  $1,991 < 10$  dan *tolerance*  $0,523 > 0,1$ , sikap keuangan nilai VIF sebesar  $1,835 < 10$  dan *tolerance*  $0,545 > 0,1$ , pendidikan keuangan di keluarga nilai VIF  $1,289 < 10$  dan *tolerance*  $0,776 > 0,1$ , *locus of control* nilai VIF  $1,974 < 10$  dan *tolerance*  $0,507 > 0,1$ . Sehingga dapat dikatakan pada variabel independen tidak terjadi multikolonieritas. Kemudian uji heterokedastisitas menunjukan hasil gambar dari *scatter plot* menunjukan titik-titik tersebar di bawah, di atas, di sekitar bilangan 0 serta tidak berpola. Dengan demikian model regresi boleh digunakan dalam meramalkan tingkat manajemen keuangan pribadi. Terakhir uji linieritas terlihat bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* literasi keuangan senilai  $0,822 > 0,05$ , sikap keuangan senilai  $0,154 > 0,05$ , pendidikan keuangan keluarga senilai  $0,053 > 0,05$ , serta *locus of control* senilai  $0,298 > 0,05$ . Maka dapat diambil kesimpulan antara ke empat variabel bebas mempunyai korelasi yang linier terhadap variabel terikat.

Uji hipotesis dengan teknik regresi melalui program SPSS 16.0 menunjukan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Analisis Regresi Model I**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,619	2,536		1,922	,029
1 Literasi Keuangan (X1)	,499	,067	,638	7,408	,000
Sikap Keuangan (X2)	,637	,103	,568	6,178	,000
Pendidikan Keuangan Keluarga (X3)	,459	,133	,360	3,452	,001

Dependent Variable: Locus Of Control (Z)

Sumber: Output SPSS (2021)

Berlandaskan analisis regresi model 1, nilai signifikansi X1 senilai  $0,000 < 0,05$ , X2 senilai  $0,000 < 0,05$  dan X3 senilai  $0,001 < 0,05$  artinya X1, X2, dan X3 berpengaruh terhadap Z maka H<sub>5</sub>, H<sub>6</sub> dan H<sub>7</sub> diterima.

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi Model II**

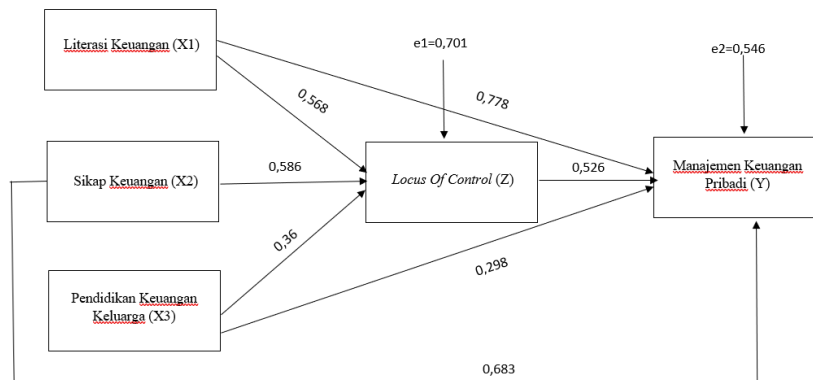
Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,369	1,586		2,124	,037
1 Literasi Keuangan (X1)	,466	,042	,778	11,065	,000
Sikap Keuangan (X2)	,590	,070	,686	8,435	,000
Pendidikan Keuangan Keluarga (X3)	,291	,104	,298	2,791	,007
Locus Of Control (Z)	,403	,073	,526	5,525	,000

Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Sumber: Output SPSS (2021)

Berlandaskan analisis regresi model 2, nilai signifikansi X1 senilai  $0,000 < 0,05$ , X2 senilai  $0,000 < 0,05$ , X3 senilai  $0,007 < 0,05$  dan Z senilai  $0,000 < 0,05$  artinya X1, X2, dan X3 dan Z berpengaruh terhadap Y maka H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub> dan H<sub>4</sub> diterima.

Berlandaskan analisis regresi model 1 dan model 2 maka diperoleh analisis jalur sebagai berikut:



Sumber: Diolah Peneliti (2021)

**Gambar 2. Hasil Analisis Jalur**

Berlandaskan hasil analisis jalur dapat diketahui pengaruh langsung X1 ke Y senilai 0,778, pengaruh tidak langsung X1 ke Y melalui Z senilai 0,299, dan total pengaruh senilai 1,077. Pengaruh langsung X2 ke Y senilai 0,683, pengaruh tidak langsung X2 ke Y melalui Z senilai 0,308, dan total pengaruh senilai 0,991. Pengaruh langsung X3 ke Y senilai 0,298, pengaruh tidak langsung X3 ke Y melalui Z senilai 0,189, dan total pengaruh senilai 0,487.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi dari variabel intervening maka dilakukan uji sobel dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Sobel**

Variabel	Std. Error	T Hitung	Signifikansi	Keterangan
X1→Z→Y	1,134	,281	,256	Tidak Signifikan
X2→Z→Y	4,620	,087	,000	Signifikan
X3→Z→Y	2,496	,079	,012	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2021)

Berlandaskan hasil uji sobel diperoleh signifikansi  $X_1$  senilai  $0,256 > 0,05$  artinya  $Z$  tidak memediasi pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ , maka  $H_8$  ditolak. Signifikansi  $X_2$  senilai  $0,000 < 0,05$  artinya  $Z$  memediasi pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ , maka  $H_9$  diterima. Signifikansi  $X_3$  senilai  $0,012 < 0,05$  artinya  $Z$  memediasi pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$ , maka  $H_{10}$  diterima.

### **Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berlandaskan pengujian yang dilakukan menunjukkan nilai  $t$  hitung senilai  $11,065 >$  nilai  $t$  tabel  $1,991$  serta  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Jadi,  $H_1$  diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai akan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat mengambil keputusan keuangan secara tepat sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadi secara maksimal. Literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang untuk menyaring informasi yang dibutuhkan untuk melakukan manajemen keuangan agar dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Sehingga semakin baik literasi keuangan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, begitu pula sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka manajemen keuangan pribadi juga rendah. Hasil penelitian serupa yaitu diperoleh dari penelitian Atika & Rohayati (2017); Sugiharti & Maula (2019) yang menghasilkan kesimpulan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh literasi keuangan.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sikap keuangan sebesar  $8,435 >$  nilai  $t$  tabel senilai  $1,991$  dan nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_2$  diterima. Sikap keuangan yang baik akan berpengaruh terhadap pola pikir individu yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Djou (2019) mengemukakan sikap keuangan dapat mempengaruhi masalah keuangan misalnya kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan dan terjadinya tunggakan pembayaran tagihan. Sehingga seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya. Sehingga apabila sikap keuangan mengalami peningkatan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika sikap keuangan mengalami penurunan maka manajemen keuangan pribadi juga semakin menurun. Penelitian terdahulu yang menghasilkan riset yang sejalan yaitu penelitian Christian & Wiyanto (2020); Khairani & Alfari (2019).

### **Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berlandaskan pengujian diperoleh hasil pendidikan keuangan keluarga memperoleh nilai  $t$  hitung senilai  $2,791 >$  nilai  $t$  tabel  $1,991$  serta  $\text{sig } 0,007 < 0,05$ . Jadi,  $H_3$  diterima. Pendidikan keuangan keluarga berperan penting untuk menyiapkan individu dalam melakukan manajemen keuangan, menabung dan berisikap hemat. Menurut Irman (2018) pendidikan keuangan keluarga menjadi tempat utama yang berperan dalam proses sosialisasi anak mengenai finansial. Orang tua dapat mendidik anaknya dengan mengajarkan aspek-aspek dalam berbagai pengetahuan termasuk yang berkaitan dengan finansial. Sehingga semakin baik tingkat pendidikan keuangan keluarga maka manajemen keuangan pribadi juga semakin meningkat. Begitu juga sebaliknya jika pendidikan keuangan keluarga rendah maka manajemen keuangan pribadi juga semakin rendah. Hasil ini sejalan oleh penelitian Wulandari dan Hakim (2015) yakni manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga.

### **Locus Of Control Berpengaruh Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Berlandaskan pengujian menunjukkan  $t$  hitung senilai  $5,525 >$  nilai  $t$  tabel senilai  $1,991$  serta  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ . Berarti,  $H_4$  diterima. Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Locus of control* atau pengendalian yang terdapat dalam diri setiap individu dapat berpengaruh terhadap perilakunya dalam melakukan manajemen keuangan pribadi. Peran *locus of control* dalam hal ini sangat dibutuhkan karena dengan adanya *locus of control* yang baik akan membantu individu dalam mencegah

pengeluaran secara berlebihan dan perilaku pemborosan. Susanti (2016) menjelaskan bahwa *locus of control* tercermin pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mengendalikan kejadian-kejadian yang dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut. Sehingga apabila *locus of control* semakin baik maka manajemen keuangan pribadi juga semakin baik, dan sebaliknya ketika *locus of control* rendah berarti manajemen keuangan pribadi akan semakin rendah. Hasil penelitian ini ditunjang oleh penelitian Arifin (2017); Rachmiyantono (2019) yang menyatakan manajemen keuangan pribadi dipengaruhi oleh *locus of control*.

### **Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap *Locus Of Control***

Berlandaskan pengujian diperoleh hasil  $t$  hitung senilai 7,408 > nilai  $t$  tabel senilai 1,991 serta  $sig$  senilai 0,000 < 0,05. Jadi,  $H_5$  diterima. Berlandaskan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan. *Locus of control* dapat membantu seseorang dalam mempertimbangkan dan berperilaku lebih bijak dalam pemanfaatan uang. Literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang semakin tinggi pula. Sehingga semakin baik literasi keuangan pada diri individu maka akan meningkatkan pengendalian diri atau *locus of control* seperti melakukan penyimpanan atau pendanaan, dan sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka *locus of control* juga semakin rendah. Hasil riset ini selaras dengan hasil riset yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap *Locus Of Control***

Berlandaskan pengujian diperoleh nilai  $t$  hitung senilai 6,178 > nilai  $t$  tabel senilai 1,991 serta  $sig$  senilai 0,000 < 0,05. Jadi,  $H_6$  diterima. Berlandaskan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap *locus of control*. Sikap keuangan merupakan aspek yang dapat menunjang individu untuk bersikap rasional dalam mengendalikan keuangan. Seseorang yang memiliki sikap yang rasional dan kepercayaan diri dalam keuangan akan berpengaruh terhadap pengendalian diri atau *locus of control* pada dirinya. Sehingga semakin tinggi sikap keuangan maka *locus of control* yang dimiliki oleh individu juga semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah sikap keuangan yang ada pada diri individu maka *locus of control* juga semakin rendah.. Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset dari Dwiastanti (2017) yang menyimpulkan sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *locus of control*.

### **Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh Terhadap *Locus Of Control***

Berlandaskan pengujian diperoleh hasil nilai  $t$  hitung senilai 3,452 > nilai  $t$  tabel senilai 1,991 serta  $sig$  senilai 0,001 < 0,05. Jadi,  $H_7$  diterima. Berlandaskan hasil pengujian dapat diketahui bahwa pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh terhadap *locus of control*. Pendidikan keuangan keluarga berperan penting untuk mempersiapkan individu menjadi cerdas dalam mengendalikan keuangan dan bersikap tidak boros (Usman & Suruan, 2020). Seseorang yang memperoleh pendidikan keuangan yang baik dari keluarganya maka akan meningkatkan *locus of control* yang dimiliki sehingga individu tersebut akan semakin bijaksana dalam menentukan keputusan keuangan dan melakukan manajemen keuangan secara baik pula, dan sebaliknya semakin rendah pendidikan keuangan keluarga yang diperoleh seseorang maka *locus of control* juga semakin rendah dan dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan yang kurang baik.

### **Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen keuangan pribadi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening**

Berlandaskan hasil analisis jalur menunjukkan pengaruh langsung  $X_1$  ke  $Y$  senilai 0,778. Sedangkan pengaruh total  $X_1$  ke  $Y$  melalui  $Z$  senilai 1,077 serta  $sig$  senilai 0,257 > 0,05. maka  $H_8$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berlandaskan pengujian yang sebelumnya dilakukan menghasilkan temuan manajemen keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan secara langsung tanpa melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. *Locus of control* tidak mampu menjadi variabel

intervening antara literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi karena meskipun responden sudah memiliki literasi keuangan dan *locus of control* yang cukup baik, namun mereka belum menerapkannya secara maksimal. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi belum tentu memiliki *locus of control* yang baik dan belum tentu mampu melakukan manajemen keuangan dengan baik pula. Sehingga literasi keuangan yang dimiliki seseorang tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control* yang terdapat pada individu tersebut. Hasil serupa diperoleh dari penelitian Saepuloh & Sukaris (2019) yang menunjukkan hasil *locus of control* tidak mampu menjadi variabel intervening literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

### **Sikap Keuangan Berpengaruh Terhadap Manajemen keuangan pribadi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening**

Berlandaskan hasil analisis jalur pengaruh langsung X2 ke Y senilai 0,683. Sedangkan pengaruh total X2 ke Y melalui Z senilai 0,991 serta sig senilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_9$  diterima. Sikap keuangan yang digunakan secara seimbang dengan *locus of control* pada diri seseorang akan membantu dalam melakukan manajemen keuangan secara bijak. Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 dan 2018 Universitas Negeri Surabaya tergolong dalam kategori cukup tinggi dan selaras dengan *locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga mampu mempengaruhi tingkat manajemen keuangan pribadi. Hasil riset yang selaras dengan hasil penelitian ini yakni dalam penelitian Asih & Khafid (2020) yang menyatakan *locus of control* dapat berperan sebagai variabel intervening antara sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

### **Pendidikan Keuangan Keluarga Berpengaruh terhadap Manajemen keuangan pribadi dengan *Locus Of Control* Sebagai Variabel Intervening**

Berlandaskan hasil analisis jalur pengaruh X3 ke Y senilai 0,298. Sedangkan pengaruh total X3 ke Y melalui Z senilai 0,487 serta sig senilai  $0,001 < 0,05$ . Maka,  $H_{10}$  diterima. Pendidikan keuangan keluarga yang diimbangi dengan *locus of control* yang baik akan membentuk individu menjadi lebih cerdas dalam melakukan manajemen keuangan pribadinya. Berdasarkan riset yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Negeri Surabaya tergolong cukup tinggi terkait dengan pendidikan keuangan keluarga. Hal tersebut juga sejalan dengan *locus of control* mahasiswa sehingga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadinya. Hasil yang sejalan dilakukan oleh Amelia, Sugiharto, & Putri (2020) yang menyatakan *locus of control* merupakan variabel intervening pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi

## **SIMPULAN**

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan, dapat disimpulkan 1) Terdapat pengaruh secara langsung literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi dan tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. 2) Terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi melalui *locus of control* sebagai variabel intervening. 3) Terdapat pengaruh secara langsung dan tidak langsung pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. 4) Terdapat hubungan secara positif *locus of control* dengan manajemen keuangan pribadi. Adapun saran yang diberikan 1) Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumber untuk menambah pengetahuan dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut. 2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji variabel bebas yang lebih variatif yang tidak terdapat dalam penelitian ini misalnya variabel uang saku, *financial self efficacy*, faktor demografi dan variabel lainnya untuk melihat aspek-aspek lain yang dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. 3) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian dan memakai lebih banyak sampel agar menghasilkan penelitian yang lebih tergeneralisasi dan semakin baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Exsternal Locus Of Control Terhadap Personal Manajemen Behavior Pada Mahasiswa Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01), 67–80.
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence Of Financial Knowledge, Control and Income On Individual Financial Behavior. *European Research Studies Journal*, 20(3), 635–648.
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Atika, R. D., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(2), 1–8.
- Charles, Srikartikowati, & Riadi, R. . (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau. *JOM FKIP*, 6(1), 1–8. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/24172>
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Christian, S., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, II(3), 820–827.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Djou, L. G. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Dwiastanti, A. (2017). Analysis Of Financial Knowledge and Financial Attitude On Locus Of Control and Financial Management Behavior. *Management and Business Review*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21067/mbr.v1i1.2043>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Je-Jurnal Apresiasi Ekonom*, 8(3), 399–406.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. 6(2), 205–210. <https://doi.org/10.29313/v6i2.24036>
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 1(2), 180–197.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. Retrieved from <https://scholar.google.com/citations?user=e-MLpBIAAAAJ&hl=en>
- Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *SNITT- Politeknik Negeri Balikpapan*.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.

- OJK. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. In *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rachmiyantono, R. (2019). Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 8(1), 107–115.
- Rahmawati, N. W., & Haryono, A. N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior dengan Mediasi Locus Of Control. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 549–563.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control dan Financial Self-efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA)*, 2(3), 156–164.
- Saepuloh, A., & Sukaris, S. (2019). Peran Mediasi Locus Of Control Pada Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial*, 6(2), 94–100. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v6i2.1045>
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence From A National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan di Cikarang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 47–60. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20509>
- Siswanti, I., & Halida, A. M. (2020). Financial Knowledge , Financial Attitude , and Financial Management Behavior : Self – Control As Mediating. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(01), 105–132.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Susanti, S. (2016). Pengaruh Locus Of Control Internal dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5–17. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Financial Self-Efficacy, dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(1), 97–108.
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) UNESA*, 03(03), 1–6.
- Yogasnumurti, R. R., Sadalia, I., & Irawati, N. (2020). The Effect Of Financial Attitude and Financial Knowledge On Personal Financial Management Of University Students Moderated By Gender. *International Journal of Research and Review*, 7(2), 219–229.